

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Praktik manajemen keuangan pada mahasiswa memperoleh perhatian dari pemerintahan, instansi keuangan, dan universitas. Para mahasiswa di jaman sekarang berkembang di tengah budaya kredit yang dimana serba mahalnya biaya hidup, serta sistem pembayaran *pay later* yang mudah, dapat menimbulkan masalah bagi anak muda. Mahasiswa sering kali tidak memiliki tanggung jawab dalam mengatur keuangannya dengan bijak. Diketahui juga bahwa para mahasiswa tidak selalu mempraktekan kemampuan keuangan dasar, contohnya penganggaran keuangan pribadinya, tabungan harian dan investasi untuk kebutuhan jangka panjang maupun pendek.

Perilaku manajemen keuangan penting bagi mahasiswa. Hal ini karena setiap mahasiswa harus mampu bertanggung jawab atas setiap masalah yang muncul saat mereka mengubah gaya hidup, misalnya secara finansial. Karena sebagian besar mahasiswa tidak memiliki penghasilan tetap serta dalam mencukupi keperluannya adalah bersumber dari orang tua. Mahasiswa saat ini berkembang di era pinjaman *online* instan, kredit, dan sikap boros dimana *e-commerce* mudah diakses tanpa pengetahuan dan sikap keuangan (Triani dan Wahdiniwaty, 2020).

Perilaku manajemen keuangan diartikan perilaku seseorang yang merencanakan, mengelola, menganggarkan, mengontrol, mengambil dan

menyimpan keuangan sehari-hari mereka. Terdapat sejumlah faktor yang dapat menghasilkan adanya pengaruh secara positif pada perilaku pengelolaan keuangan, yakni sikap keuangan, program studi, serta pengetahuan keuangan. Sikap keuangan dijelaskan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian berkaitan keuangan pribadi yang dihubungkan dalam sikap (Humaira dan Sagoro, 2018). Seseorang akan menjadi konsumtif karena tidak dapat mengelola keuangannya bila ia tidak mempunyai sikap keuangan. Menurut Chen and Volpe (1998), mahasiswa program studi non-akuntansi cenderung membuat keputusan keuangan yang buruk karena lebih rendahnya pengetahuan keuangan. Di sisi lain, program studi akuntansi umumnya mempunyai pemahaman yang lebih baik dalam pengetahuan keuangan, maka mereka dapat menerapkan dasar-dasar dan pengetahuan keuangan untuk mengelola keuangan pribadi mereka secara efektif. Pengetahuan keuangan diartikan sebagai pengetahuan seseorang mencakup keuangan, alat keuangan, dan keterampilan keuangan (Kholilah dan Iramani, 2013). Individu akan mempunyai perilaku manajemen keuangan yang baik bila pengetahuan keuangannya baik serta begitu pula sebaliknya.

Peneliti akan mereplikasi model penelitian Triani dan Wahdiniwaty (2020) yang berjudul “PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia)”. Alasan peneliti melakukan replikasi terhadap jurnal sebelumnya karena peneliti ingin menguji penelitian yang sama

tetapi dengan perbedaan sampel. Peneliti akan menambahkan variabel independen yaitu program studi untuk melakukan uji beda antara program studi akuntansi dan program studi non akuntansi, dari penelitian sebelumnya yang mana peneliti ingin meneliti perilaku manajemen keuangan dan faktor-faktornya pada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata. Alasan menambahkan variabel independen program studi yaitu untuk melakukan uji beda antara program studi akuntansi dengan program studi non akuntansi karena dalam kepribadian mahasiswa dipengaruhi oleh lingkungan setiap program studi, di program studi bidang akuntansi dianggap memiliki pengetahuan lebih di bidang ekonomi sehingga dirasa telah memahami berbagai materi mengenai perilaku manajemen keuangan dibandingkan dengan mahasiswa program studi bidang non akuntansi dan memilih sampel mahasiswa Unika Soegijapranata karena Unika Soegijapranata merupakan PTS terbaik se Jawa Tengah, selain itu biaya yang harus dikeluarkan untuk kuliah di Unika Soegijapranata cukup mahal sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berkuliah di Unika Soegijapranata merupakan mahasiswa yang berasal dari keluarga golongan menengah keatas. Merujuk pada uraian latar belakang diatas, penelitian ini mengusung judul yakni **“Pengaruh Sikap Keuangan, Program Studi, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi pada Mahasiswa Unika Soegijapranata)”**.

B. PERUMUSAN MASALAH

Merujuk pada latar belakang, berikut sejumlah perumusan masalah yang hendak diteliti antara lain:

1. Apakah sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan?
2. Apakah program studi akuntansi memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih tinggi dari pada mahasiswa program studi non akuntansi?
3. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Merujuk pada perumusan masalah yang telah dipaparkan, dinyatakan bahwa tujuan penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui apakah sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.
2. Untuk mengetahui apakah program studi akuntansi memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih tinggi dari pada mahasiswa program studi non akuntansi.
3. Untuk mengetahui apakah pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Teori

Penelitian ini menguji teori *Theory Planned of Behavior* (TPB) untuk menjelaskan variabel sikap keuangan (*attitude towards behavior*), program studi (*subjective norm*), serta pengetahuan keuangan (*perceived behavioral beliefs*) yang memberikan dukungan bagi *Theory Planned of Behavior* untuk menjelaskan perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata.

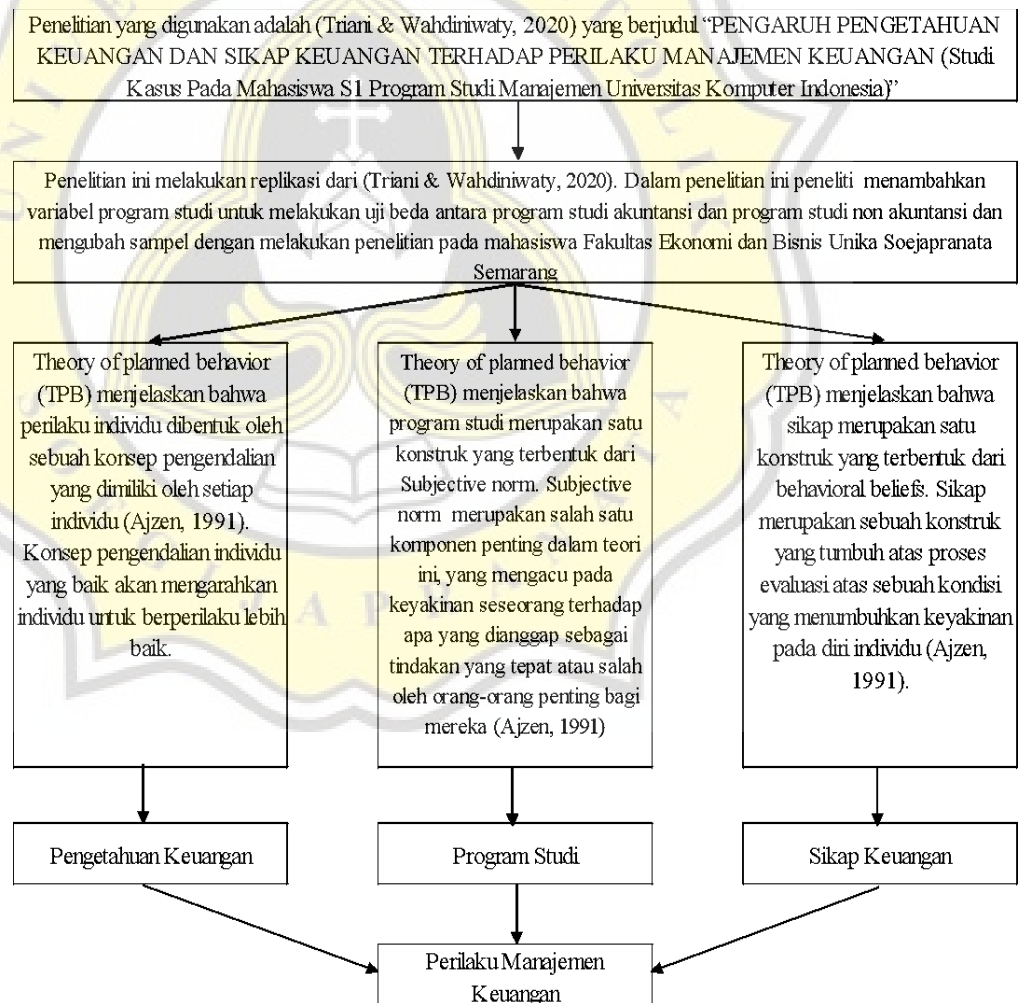
2. Bagi Mahasiswa

Hasil studi akan bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata bahwa dengan mengelola keuangan, melakukan penganggaran keuangan pribadinya, dan bijak dalam mengambil keputusan keuangan dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Selain itu, hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa agar dapat mencatat segala pengeluaran dan pemasukan agar keuangan menjadi lebih terstruktur, mengelola keuangan pribadinya, melakukan pembayaran dengan resiko yang rendah, dan menyisihkan uangnya untuk investasi jangka panjang. Hal ini bertujuan agar mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata dapat mewujudkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bijak.

E. KERANGKA PIKIR

Penelitian menggunakan 3 variabel independen serta 1 variabel dependen. Variabel independen yakni sikap keuangan, program studi, serta pengetahuan keuangan, kemudian variabel dependennya yakni perilaku manajemen keuangan. Proses penelitian dijalankan dengan uji pengaruh variabel-variabel penelitian. Adapun gambar dari kerangka pikir yang diterapkan.

Gambar 1 Kerangka Pikir



F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan bermanfaat untuk membagikan gambaran mencakup isi penelitian. Sistematika penulisan pada penelitian ini diklasifikasikan dalam 5 bab, yakni:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab II mencakup teori serta pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III mencakup objek penelitian, populasi dan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, alat pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab IV mencakup proses penyebaran kuesioner, gambaran umum responden, uji kualitas data, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab V mencakup kesimpulan, saran, serta keterbatasan.